

Untuk informasi lebih lanjut atau reservasi kehadiran:  
Widya Tresna [widya@intermatrix.co.id](mailto:widya@intermatrix.co.id) atau +628181135919  
Thea Hutnamon [communications@stoptbindonesia.org](mailto:communications@stoptbindonesia.org) atau +6281398086223

## **Media Breakfast**

Selasa, 10 Desember 2019 Pukul 9:00 di Hotel Westin Jakarta

**Menteri Kesehatan Indonesia, Afrika Selatan dan Brasil serta Pakar-pakar dari Stop TB Partnership akan meluncurkan:**

- **Rencana Aksi untuk Menghentikan Epidemii Tuberkulosis (TB);**
  - **Inisiatif bagi Anak-anak penderita *drug-resistant TB*;**
- **Peluang Pendanaan Jutaan Dolar untuk Masyarakat Sipil dan Komunitas**

*Hampir satu juta orang Indonesia, termasuk anak-anak, terjangkit TB setiap tahun; Rencana Global Baru dari Stop TB Partnership mendesak negara-negara dan dunia agar cepat menangani dan mencegah TB serta meningkatkan investasi untuk mencapai target PBB tahun 2022.*

Pada 2018, sepuluh juta orang jatuh sakit karena TB dan 1,5 juta orang meninggal akibat penyakit TB. Korban makin meluas yang berdampak pada kesehatan manusia dan ekonomi seluruh dunia. Untuk mendiskusikan cara-cara memberantas penyakit menular paling bahaya dan tertua di dunia ini, para pemimpin politik, penderita TB, menteri kesehatan, negara donor dan pakar TB seluruh dunia akan berkumpul di Jakarta untuk meluncurkan Rencana Global Baru untuk Memberantas TB hingga 2022.

Indonesia adalah salah satu negara dengan beban TB tertinggi di dunia, hampir satu juta orang terkena penyakit ini tiap tahun. Bersama India, Indonesia mengalami kenaikan tertinggi pelaporan kasus TB sejak 2015. Hal ini menyiratkan ada kemajuan dalam menurunkan jumlah orang yang dibiarkan tak mendapat perawatan sebagaimana mestinya. Dalam Rencana Strategis Nasional 2016, Kementerian Kesehatan Indonesia berjanji memberantas TB pada tahun 2030.

'Rencana Global untuk Memberantas TB hingga 2022' merupakan revisi 'Rencana Global untuk Memberantas TB 2016-2020: dengan Pergeseran Paradigma' untuk disesuaikan dengan target dan komitmen terhadap TB yang dibuat dalam Pertemuan Tingkat Tinggi PBB (UNHLM). Juga diperhitungkan perkiraan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai target UNHLM itu dan dunia berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target Pembangunan Berkelanjutan PBB, salah satunya memberantas TB pada 2030.

Selain itu, para pakar dan pemangku kepentingan akan secara resmi meluncurkan - di Indonesia dan di tempat lain - obat ramah anak dan resimen yang untuk kali pertama, menjawab kebutuhan perawatan khusus bagi anak-anak yang menderita *drug-resistant TB*. Setelah diperkenalkan di negara-negara seperti Haiti dan Nigeria, obat ini dapat larut dan memiliki rasa sebagai pengganti tablet dan injeksi yang sebelumnya digunakan. Anak-anak yang menderita TB resisten obat kerap kali dibiarkan tanpa perawatan semestinya karena ketiadaan perlengkapan yang ramah anak untuk mendiagnosis dan mengobati TB. Kesempatan berbicara dengan pers ini dimanfaatkan untuk memberikan detail informasi tentang rencana implementasi di Indonesia.

Dalam kesempatan yang sama, Stop TB Partnership juga akan mengumumkan pendanaan jutaan dolar bagi komunitas yang terdampak TB dan organisasi akar rumput masyarakat sipil untuk membantu mereka bagaimana menghadapi TB.

- APA:** Stop TB Partnership (STBP) mengadakan temu media sambil sarapan sebelum pelaksanaan pertemuan tahunan untuk meluncurkan Rencana Global to Memberantas TBC dan mengumumkan formulasi baru ramah anak untuk TB resisten obat. STPB juga akan mengumumkan pendanaan jutaan dolar yang menyasar organisasi akar rumput masyarakat sipil yang terdampak TB guna membantu mereka menghadapi TB. Stop TB Partnership adalah kemitraan global yang diselenggarakan Perserikatan Bangsa-Bangsa di Jenewa, Swiss, dengan komitmen memberantas TB hingga tahun 2030.
- SIAPA**
- **Dr. Terawan Agus Putranto**, Menteri Kesehatan Indonesia
  - **Dr. Lucica Ditiu**, Direktur Eksekutif Stop TB Partnership
  - **Dr. Aaron Motsoaledi**, Menteri Dalam Negeri Afrika Selatan, dan juga mantan Ketua Stop TB Partnership Board
  - **Dr. Luiz Henrique Mandetta**, Menteri Kesehatan Brazil dan Ketua STBP Board Chair
- KAPAN** Selasa, 10 Desember 2019 pada 9:00 WIB. *Sarapan akan dihidangkan mulai 8:30*
- LOKASI** Westin Jakarta, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-22 A, Jakarta, 12940 Indonesia
- RSVP** **Untuk informasi lebih lanjut atau reservasi kehadiran, hubungi:**  
Widya Tresna [widya@intermatrix.co.id](mailto:widya@intermatrix.co.id) atau +628181135919  
Thea Hutanamon [communications@stoptbindonesia.org](mailto:communications@stoptbindonesia.org) atau +6281398086223